

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan deskriptif korelasional dengan memanfaatkan pendekatan *cross-sectional*. Data hasil penelitian akan diperoleh dalam bentuk numerik, atau data kuantitatif yang telah diberi skor atau diberi nomor, disebut dengan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019). Data yang mempunyai kesamaan yang dapat diperiksa dengan menggunakan alat atau metodologi statistik disebut sebagai data kuantitatif. Tanggapan terhadap pertanyaan kemudian ditampilkan sebagai serangkaian skor atau pertanyaan mendalam. Data dapat berbentuk angka atau titik, yang seringkali dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Wonosari I

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Januari 2025. Proses Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah zona abstraksi terdiri dari benda-benda atau benda kualitas dan angka yang ingin diperiksa oleh peneliti dan kemudian menarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah balita yang lahir mulai Januari 2023 – Juli 2024 yang berjumlah 510 balita yang mengalami stunting di Puskesmas wonosari I.

2. Sampel penelitian

Berdasar dari Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari karakteristik serta kuantitas populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan ketika penelitian ini berlangsung yaitu *teknik purposive sampling non-probabilistik*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik dengan penentuan sampel melalui pertimbangan faktor-faktor tertentu. Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi yang selaras dengan tujuan peneliti, yaitu diambil memenuhi syarat karakteristik populasi sesuai yang dikehendaki. Kriteria yang diambil diantaranya:

- a) Kriteria inklusi :
 - 1) Balita yang tercatat dalam rekam medis di Puskesmas Wonosari I Gunung kidul berusia 0 – 59 bulan dan mengalami stunting
 - 2) Ibu balita yang memiliki anak usia 0 – 59 bulan
 - 3) Anak yang lahir di bulan Januari tahun 2019 – Juli 2024
- b) Kriteria eksklusi :
 - 1) Rekam medis yang tidak lengkap/sobek

3. Besar sampel

Adapun dengan besar sampel dapat dihitung menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat error/kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{510}{1 + 510 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{510}{1 + 510 (0,01)}$$

$$n = \frac{510}{1 + 5,1} = \frac{510}{6,1} = 83$$

= 83 balita responden (dalam rekam medis)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian bisa disebutkan sebagai suatu nilai atau sifat dari, orang, benda atau kegiatan yang peneliti tentukan memiliki beberapa variasi. Dari hasil tersebut selanjutnya diolah dan ditarik menjadi kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah individu yang bisa menyebabkan atau memunculkan adanya perubahan maupun variabel terikat (sugiyono, 2019). Variabel *independent* yang terdapat di penelitian ini adalah Usia Ibu saat Melahirkan.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel yang bisa muncul karena akibat adanya variabel independen disebut variabel terikat atau *dependent* (Sugiyono 2018). Variabel terikat yang terdapat di penelitian ini yaitu kejadian stunting pada balita

E. Definisi Operasional

Penjabaran suatu variabel yang memuat makna dan pedoman pengukurannya dikenal dengan definisi operasional (Rachmat, 2018). Tabel 3.1 memberikan penjelasan atas definisi operasional yang digunakan saat penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Klasifikasi Penilaian	Skala
1	Kejadian Stunting	Stunting merupakan balita yang lebih pendek dari rata-rata anak seusianya dengan catatan rekam Medis Anak Stunting di hitung berdasarkan indeks TB/U secara Standar Antropometri	Rekam Medis pasien	1. < - 3 SD = Sangat pendek 2. -3 s/d < - 2SD = pendek	Ordinal

2	Usia Ibu saat Melahirkan	Usia ibu melahirkan bayinya	saat	Rekam Medis Pasien	1. < 20 tahun 2. $\geq 20 - 35$ tahun 3. > 35 tahun	Ordinal
---	-----------------------------	-----------------------------------	------	-----------------------	--	---------

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Catatan atau rekam medis yang diperoleh dari penelitian digunakan sebagai sampel untuk pengumpulan data. Data yang digunakan telah memenuhi persyaratan dan memenuhi standar penelitian. Strategi pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari Puskesmas Wonosari I.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran dan observasi, atau konsep pembatasan instrumen dalam pengumpulan data, merupakan validitas instrumen. Validitas menentukan apa yang seharusnya diukur oleh instrumen, dan instrumen harus mampu mengukur apa yang seharusnya (Nursalam, 2020). Perhitungan TB/U Menggunakan rumus skor *z-score* yang sudah baku sesuai standar Pusat Statistik Kesehatan Nasional Organisasi Kesehatan Dunia (WHO - NCHS).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Teknik pembuatan kode melalui kombinasi data relevan dari rekam medis Puskesmas Wonosari I dengan istilah *coding*. Tata cara verifikasi data dapat dinyatakan tidak dapat diolah apabila masih terdapat data atau informasi yang belum diolah dari prosedur penelitian sehingga menghalangi dilakukannya proses lanjutan. Memastikan data dari rekam medis sudah akurat, selanjutnya memverifikasi atau memeriksa ulang data yang dikumpulkan dari rekam medis sebelum memprosesnya. Analisis

data terhadap data sekunder berupa rekam medis responden dilakukan dalam penelitian ini.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Data yang berupa karakter atau kata disalin menjadi data berupa angka atau angka, suatu proses yang disebut dengan *coding*. Bagi peneliti, metode pengkodean data mempunyai kelebihan yaitu mempermudah memasukan data (Notoatmodjo, 2018). Kode ditampilkan sebagai berikut:

1) Balita

a) Jenis kelamin

- (1) Laki-laki = 1
- (2) Perempuan = 2

b) Usia balita

- (1) ≤ 12 bulan = 1
- (2) > 12 bulan – ≤ 24 bulan = 2
- (3) > 24 - ≤ 36 bulan = 3
- (4) > 36 - ≤ 48 bulan = 4
- (5) > 48 - ≤ 59 bulan = 5

c) *Z-score*

- (1) Sangat pendek = 1
- (2) Pendek = 2

2) Usia Ibu Melahirkan

a) Umur Ibu

- (1) < 20 tahun = 1
- (2) ≥ 20 – 35 tahun = 2
- (3) > 35 tahun = 3

b) Pendidikan

- (1) Pendidikan dasar = 1
- (2) Pendidikan menengah = 2

c) Status pekerjaan

- (1) Tidak bekerja = 1
- (2) bekerja = 2

c. Entri data

Entri data adalah tahap di mana informasi yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam tabel utama atau basis data pada komputer (Payumi & Imanuddin, 2021).

d. Cleaning data

Pemeriksaan ulang data yang telah dimasukkan untuk memastikan keakuratannya atau menemukan kesalahan saat memasukkan Data (Payumi & Imanuddin, 2021).

e. Penyusunan data (*Tabulation*)

Menurut Notoatmodjo (2019), tabulasi merupakan langkah untuk mengolah data ke dalam bentuk tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti. Data yang peneliti terima telah dikategorikan ke dalam masing-masing variabel.

2. Teknik Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018), Tahap analisis data dapat didefinisikan sebagai proses pengolahan data untuk menemukan hasil yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang apa yang akan terjadi, Mengumpulkan data berdasarkan variabel masing – masing responden, menganalisis data berdasarkan variabel penelitian, menganalisis data berdasarkan variabel, dan menganalisis perhitungan untuk mengatasi formulasi, dan menguji hipotesis adalah contoh kegiatan analisis data (Sugiyono, 2019).

a. Analisa univariat

1) Analisa data usia ibu saat melahirkan

Karakteristik responden ibu adalah umur, pendidikan, dan status pekerjaan serta usia saat melahirkan.

2) Analisa data stunting

Karakteristik responden anak stunting meliputi inisial tanggal lahir, umur, jenis kelamin, tinggi badan dan berat badan saat ini. Setelah data terkumpul lalu dilakukan proses *coding*.

Rumus diungkapkan oleh Notoatmodjo (2018), perhitungan dapat menggunakan di bawah ini :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = Frekuensi

n = Besar sampel

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai hubungan antara usia ibu saat melahirkan dan munculnya stunting menggunakan analisis uji *somers'd*. Analisis bivariat dilaksanakan dengan menggunakan dua variabel yang ditafsirkan ada korelasi maupun hubungan yang digunakan dalam pengujian hipotesis Analisis ini menggunakan korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas dengan cara uji statistik komputerisasi (Asdar *et al.* 2018). Kedua variabel yang digunakan saat penelitian ini memanfaatkan skala ordinal uji korelasi *Somers'd* yang dipakai dalam skala data ordinal dengan ordinal dengan tingkat 5% (0,05). Hasil dari uji *shomers* diperoleh nilai $p < 0,05$, dan hipotesis alternatif (H_a). Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,027 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya korelasi signifikan antara usia ibu saat melahirkan dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Wonosari.

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Intereval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2022)

I . Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti sudah mengajukan kelayakan etik di komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta dengan nomor surat SKep/495/KEP/VIII/2024 yaitu :

1. Bebas dari eksploitasi
Rekam medis yang berisi tentang data ibu maupun balita di jaga *privacy* nya dan tidak di salah gunakan.
2. Hak atau kehendak responden untuk ikut/tidak
Pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ada kelengkapan Rekam medis yang berhak untuk dijaga untuk agar tidak robek
3. *Informed consent*
Peneliti meminta persetujuan pada Kepala Puskesmas dan penanggung jawab rekam medis sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang peneliti di butuhkan
4. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*), seluruh isi rekam medis dijaga kerahasiaannya.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Tahap awal merupakan tahap yang sangat penting dalam penentuan langkah yang akan dituju untuk melakukan penelitian yang sudah dirancang dalam waktu ini, diawali dengan membuat proposal dan memperoleh surat ijin untuk melakukan penelitian.
- b. Mengajukan judul dan rumusan masalah penelitian yang diajukan pada dosen pembimbing.
- c. Melakukan konsultasi secara berkala kepada dosen pembimbing berkaitan dengan judul penelitian yang sudah diajukan dilanjutkan melakukan proses penyusunan proposal.
- d. Penelitian bisa dilaksanakan ketika telah memperoleh izin dari pihak

kampus.

- e. Peneliti mengurus perizinan pada pihak Puskesmas Wonosari I untuk melakukan penelitian
- f. Perizinan untuk melakukan studi pendahuluan
- g. Melakukan presentasi seminar proposal
- h. Memperbaiki proposal berdasarkan saran dosen penguji dan dosen pembimbing
- i. Peneliti di bantu oleh asisten peneliti sebanyak 4 orang yaitu Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2021 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan akan melakukan persamaan persepsi mengenai pengambilan data di Rekam Medis dan perhitungan *z-score* Puskesmas Wonosari I
- j. Mengurus *Ethical Clearance* di Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta SKep/495/KEP/VIII/2024

2. Tahap pelaksanaan Penelitian

- a. Dalam rangka melakukan studi di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunung Kidul, peneliti menyerahkan surat etika penelitian I dan meminta izin dari kepala puskesmas.
- b. Peneliti meminta izin dari Puskesmas Wonosari I, Kabupaten Gunung Kidul, kepala Puskesmas dan penanggung jawab rekam medis untuk memilih data rekam medis berdasarkan kriteria inklusif dan eksklusif.
- c. Dengan bantuan empat asisten peneliti yang merupakan mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti mengumpulkan data sekunder dari rekam medis selama tiga hari.
- d. Setelah pengumpulan data, dilakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan bahwa informasi tersebut akurat. Ini termasuk usia ibu saat lahir, tingkat pendidikannya, status pekerjaannya, usia, jenis kelamin, dan tinggi badan balita.

3. Pengolahan Laporan

- a. Program Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) versi 26 digunakan untuk melakukan pemrosesan data, yang meliputi pengeditan, pengkodean, tabulasi, input data, dan tes statistik setelah peneliti menghitung Z-Score.
- b. Selanjutnya Peneliti menyelesaikan BAB IV DAN BAB V yang berisi hasil olah data beserta pembahasan, setelah itu diteruskan dengan menarik kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang sudah dilakukan, terakhir menyusun daftar pustaka dan lampiran penelitian.
- c. Setelah semua bab disusun, peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk melakukan revisi yang kemudian dilakukan Seminar hasil
- d. Revisi laporan dan dikumpulkan.